

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif, yaitu penelitian yang lebih mengutamakan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur setepat-tepatnya dengan data. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan serta menitikberatkan pada kualitas. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat rekayasa maupun alamiah.² Penelitian ini dimaksudkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian akan berusaha untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mengumpulkan data dari para

¹ Rokhmat Subagiyo, metode penelitian ekonomi syariah. (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 158

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234

informan mengenai tentang strategi bersaing dalam pengembangan produk Pia Ehes di Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Home Industri Pia Ethes di Dusun Alasmalang, Desa Ngadirejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Adapun pemilihan home industri Pia Ethes sebagai lokasi penelitian didasarkan karena dalam kurun waktu 4 tahun sudah semakin maju dan berkembang, serta mampu bersaing dalam para pesang lainnya.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneliti yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau partisipasi penuh dalam pengumpulan data, menganalisis, dan menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan ini, kehadiran yang dilakukan peneliti dengan pihak pengusaha Pia Ethes dijadikan sebagai jawaban dalam merumuskan tujuan sebuah penelitian agar mendapatkan informasi yang benar.

Penelitian ini dilakukan dari bulan September sampai dengan Oktober 2020 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Melalui surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan pemilik usaha Pia Ethes, karyawan Pia Ethes, dan Konsumen Pia Ethes.

D. Sumber Data

Sumber data utama berasal dari uraian kata-kata, tindakan, dan data penguat seperti dokumen dan lain-lain. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh baik dari penglihatan langsung ataupun dari pendengaran orang lain yang kemudian digabung untuk dicatat sesuai dengan informasi yang terjadi di lapangan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan pembuatan skripsi.

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada di lapangan yang diperoleh secara langsung melalui terjun langsung di lapangan atau observasi dan melakukan wawancara atau memakai kuisisioner.³ Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung dengan pemilik home industry bakpia ethes, karyawan, dan konsumen/ pelanggan. Data ini diperoleh melalui survei langsung dengan pemilik Pia Ethes di Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek dengan memperoleh informasi yang nyata.

2. Sumber Data Sekunder

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan terhadap penelitian.⁴ Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literature yang berhubungan dengan penulisan skripsi, jurnal, buku, catalog, media cetak, media elektronik, laporan- laporan, serta karya tulis ilmiah yang saling keterkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diinginkan.⁵ Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengamati objek secara langsung disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan di lokasi pembuatan Pia Ethes di Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Observasi ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 219

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 62

⁶ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Renekha Cipta, 2006), hal. 104

jelas mengenai obyek penelitian serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data dengan kegiatan mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik home industry pia ethes, karyawan, dan konsumen/ pelanggan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait usaha Pia Ethes milik Bapak Toha yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, gambar atau foto saat wawancara dan observasi dan lainnya yang dapat mendukung penelitian.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 188.

⁸ *Ibid.*, hal. 326

F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil dari pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan jawaban pada rumusan masalah. Teknik analisis data dibedakan menjadi 3 yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum suatu data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema yang sesuai dengan keadaan di lapangan pada kegiatan Pia Ethes.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian-penyajian peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan kedepannya untuk memudahkan memecahkan suatu masalah. Peneliti akan melakukan analisis secara sistematis dan juga rinci. Sehingga penyajian data mampu memberikan dengan jelas terkait data yang diperoleh selama di lapangan. Penyajian data akan ditampilkan oleh peneliti dalam bentuk bagan dan gambar.

⁹ *Ibid.*, hal. 235—236

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dimana didalamnya terdapat upaya untuk memberikan keringkasan atau kesimpulan terhadap data-data yang telah didapatkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat untuk mendukung ke tahap berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang ditemukan di awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukannya suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah dengan teknik tringulasi. Dengan ini cara yang digunakannya melalui pengumpulan data dan sumber data yang valid, dengan membandingkan data hasil pengamatan denga wawancara dan mengecek informasi yang ada di lapangan pada waktu tertentu.¹⁰

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan kondisi lokasi lapangan.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi...*, hal. 336

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.127—148.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan untuk proses penelitian diantaranya dengan melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian yang ada di pita Ethes di Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam kegiatan analisis data untuk tahapan selanjutnya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.